

Bentuk Kekeselan Pemilik SPPT di Blok Cibetot Geruduk PT Quarry Pamubulan

Farid Padlani - LEBAK.INDONESIASATU.ID

Mar 20, 2025 - 19:16



Lebak, PublikBanten.Com Bayah - Diduga warga masyarakat pemilik SPPT di Blok Cibetot bersama keluarga simpatisan geruduk PT Quarry Pamubulan menuntut pembayaran Lahan nya yang belum dibayarkan oleh PT Cemindo Gemilang TBK.

Disela aksinya, Roniah selaku pemilik lahan di Blok Cibetot Desa Pamubulan saat diwawancarai tim media, mengatakan.

"Dirinya memiliki lahan di Blok Cibebtot yang luas kurang Lebih 7000 meter yang

sudah di Plot dari 2017 sampai 2025 oleh Cemindo Gemilang yang diperuntukan Quarry Dua Pamubulan. Kalau toh tanah kami mau dibayar atau dapat kompensasi atau ganti rugi lahan milik saya hingga kini belum pernah sepeser pun didapatkan." Tegasnya kepada tim media. Kamis 20 Maret 2025.

Sementara itu, juru bicara keluarga Roniah, Gunawan Belong mengungkapkan.

"Aksi spontan ini sebagai bentuk kekesalan akibat tidak ada jawaban dari pihak perusahaan, PT Quarry Pamubulan dan PT Cemindo Gemilang. Dan kami sudah melakukan komunikasi dengan tim legal perusahaan untuk ketemu atau duduk bersama untuk cari solusi yang terbaik," ungkapnya.

"Namun, pesan singkat yang dilayangkan saya (Gunawan Belong_Red) tidak di respon. Kami tunggu realisasinya seperti apa dan kalau tidak ada jawaban kami akan mendatangi kembali." Tandas belong.

Lebih lanjut, menurut Belong isi tuntutan pada hari ini Kamis (20/03), sebagai berikut:

1. Meminta kepada Perusahaan PT Cemindo Gemilang agar segera menyelesaikan lahan milik Ibu Roniah di Blok Cibetot.
2. Pemilik lahan ibu Roniah meminta kejelasan atas lahannya kalau tidak mau dibayar maka berkas kembalikan
3. Meminta ganti Rugi atau kompensasi atas lahan yang digarapnya karena lahannya diduga sudah ada yang dijadikan parit atau solokan.

Masih dilokasi yang sama, Rahmat sebagai perwakilan PT Cemindo Gemilang saat menemui warga yang menggeruduk PT Quarry Pamubulan mengutarakan.

"Nanti akan komunikasi dengan pimpinan terkait tuntutan warga beri saya waktu satu minggu," cetusnya.

"Untuk saat ini mungkin mengakomodir dan meminta kontak handphone salah satu perwakilan untuk dihubungi nantinya." Tutupnya

(Tim red)